

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data dan juga analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Menurut Siyoto (dalam Purnia & Alawiyah, 2020) penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi (*Causal Research*). Menurut Sugiyono (dalam Balaka, 2022) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Metode penelitian ini adalah *ex post facto*. *Ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi (Widarto, 2013). Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Sedangkan jenis penelitian korelasi (*Causal Research*) adalah penelitian yang melibatkan Tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian *Ex post facto* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas telah terjadi, peneliti dihadapkan kepada masalah menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati.

Variabel adalah objek pengamatan penelitian. Variabel menurut Sugiyono (dalam Mauldy, 2020) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah proyek penguatan profil pelajar pancasila dan variabel terikat adalah sikap mandiri siswa.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian di lapangan melalui angket atau kuesioner.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan bahan penelitian dengan memiliki karakteristik yang sama. Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal – hal yang terjadi (Arifin, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI dan XII berjumlah 826.

Sampel secara sederhana adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*mini population*) (Arifin, 2014). Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).

Untuk menggunakan rumus ini, menentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Populasi siswa kelas XI dan XII Tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 16 yakni berjumlah 826 orang sehingga jumlah sampel yang diambil yaitu:

Syifa Syahfiana Nugraha, 2024

KONTRIBUSI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP SIKAP MANDIRI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{826}{1 + x (0.05)^2} \\
 &= \frac{826}{4,13} \\
 &= 200
 \end{aligned}$$

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang secara umum terbagi dua probability sampling dan non probability sampling. Dalam penelitian ini menggunakan probability sampling adalah suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Caranya dengan membagi populasi kedalam kelas – kelas atau lapisan – lapisan untuk sampel (Arifin, 2014). Penentuan jumlah anggota sampel berstrata dilakukan menggunakan rumus *proportionate* (Prasetyo, 2019):

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan

ni = jumlah strata

n = jumlah sampel

Ni = jumlah anggota strata

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka untuk kelas dengan populasi 36 siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 ni &= \frac{36}{826} \times 200 \\
 &= 8,71 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}
 \end{aligned}$$

Untuk kelas dengan populasi 35 siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$ni = \frac{35}{826} \times 200$$

$$= 8,47 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

Maka setiap kelas diambil sampel sebanyak 9 siswa.

Tabel 3. 1
Populasi dan Sampel Jumlah Siswa SMAN 16 Bandung

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI – A	36	9
2	XI – B	36	9
3	XI – C	36	9
4	XI – D	35	9
5	XI – E	36	9
6	XI – F	36	9
7	XI – G	36	9
8	XI – H	36	9
9	XI – I	36	9
10	XI – J	36	9
11	XI – K	36	9
12	XI – L	36	9
13	XII – A	36	9
14	XII – B	36	9

15	XII – C	36	9
16	XII – D	36	9
17	XII – E	36	9
18	XII – F	36	9
19	XII – G	36	9
20	XII – H	35	9
21	XII – I	36	9
22	XII – J	36	9
23	XII – K	36	9
JUMLAH		826	207

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (dalam Sahli, 2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mendapatkan data mengenai sikap mandiri dan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila maka digunakan kuesioner skala likert untuk mengukur sikap dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item – item instrumen dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dimana pernyataan angket tersebut terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Berdasarkan pengalaman masyarakat Indonesia dalam mengisi kuesioner, ada kecenderungan seseorang atau responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah karena adanya alasan kemanusiaan. Namun jika semua responden memilih pada kategori tengah maka peneliti tidak memperoleh informasi yang pasti dari kuesioner yang

telah diberikan kepada responden. Untuk mengatasi hal ini, peneliti dianjurkan membuat skala likert dengan menggunakan kategori pilihan genap (Sukardi, 2013).

Tabel 3. 2
Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan lembar kuesioner untuk mengukur indikatornya. Konsep indikator sikap mandiri (Budaya dkk., 2022) sebagai berikut

Tabel 3. 3
Konsep Indikator Sikap Mandiri

Aspek	Dimensi	Sub dimensi	Di akhir fase	Indikator
Kelas X-XII (Usia 16-18 Tahun)				
Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas minat tantangan dihadapi	Mengidentifikasi dan kekuatan serta tantangan yang akan dihadapi pada	Mengidentifikasi dan pemilihan – penjurusan peminatan, studi lanjut sesuai minat bakat dan

		pembelajaran, kemampuan sosial dan serta tantangan pekerjaan yang dan potensi diri akan dipilihnya yang dimiliki di di masa depan. masa depan.	
Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi terhadap umpan balik dari teman, guru dan orang dewasa lainnya serta informasi karir yang akan dipilihnya untuk menganalisis karakteristik dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menunjang atau menghambat karirnya di masa depan.	Melakukan refleksi masukan saran dan arahan serta informasi, menganalisis karakteristik dan keterampilan yang diperlukan atau yang menghambat dalam pilihan jurusan dan studi lanjut	
Regulasi diri	Regulasi emosi	Mengendalikan dan menyesuaikan emosi yang dirasakannya secara tepat Ketika menghadapi	Mengendalikan dan menyesuaikan emosi dengan tepat saat menghadapi situasi yang

	situasi yang menantang dan menantang dan tertekan menekan pada konteks belajar, relasi dan pekerjaan	
Penetapan tujuan belajar, prestasi dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan, menetapkan tujuan belajar, prestasi dan pengembangan diri dan merancang strategi untuk menghadapi tantangan yang akan dihadapi	Mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan, serta menetapkan tujuan pembelajaran, prestasi dan pengembangan di masa depan.
Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik sesuai tujuan	Menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai

tujuan di masa
depan

Untuk implementasi dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilihat dari alur pelaksanaannya sebagai berikut (Sapitri, 2020).

Tabel 3. 4
Konsep indikator Implementasi P5

No	Alur pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Indikator
1.	Pengenalan	Mengenali dan membangun kesadaran siswa terhadap tema yang sedang dipelajari
2	Kontekstual	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan
3	Aksi	Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata
4	Refleksi	Menggenapi proses dengan berbagai karya serta melakukan evaluasi dan refleksi
5	Tindak Lanjut	Menyusun langkah strategis, hasil dari refleksi P5

Untuk instrumen penelitian perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini akurat dan

dapat dijadikan sebagai pegangan untuk dipercaya. Sebelum angket dibagikan, maka angket perlu di uji coba dahulu.

3.5.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas empiris adalah validitas yang bersumber pada atau diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan (Sucitra, 2017). Maka kuesioner dapat dikatakan telah memiliki validitas empiris apabila berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data hasil di lapangan, terbukti bahwa kuesioner mengenai P5 dan sikap mandiri itu secara tepat telah dapat mengukur P5 dan sikap mandiri yang seharusnya diungkap atau diukur lewat kuesioner tersebut.

Validitas butir soal dihitung menggunakan Korelasi *Pearson (Product Moment)* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah responden

$\sum x \cdot y$ = jumlah hasil kali skor x dan y setiap responden

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

$(\sum x)^2$ = kuadrat jumlah skor

$(\sum y)^2$ = kuadrat jumlah skor y

Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05% dengan *Statistic Program Social Science (SPSS)*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut valid.

2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid.

Uji validitas instrumen ini melibatkan 33 responden, maka nilai r_{tabel} dari $n = 33$ adalah 0,344. Berikut merupakan hasil dari uji validitas pada setiap item instrumen angket:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Implementasi P5

Ringkasan hasil uji validitas			
No. soal	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1.	0,760	0,344	Valid
2.	0,633	0,344	Valid
3.	0,637	0,344	Valid
4.	0,671	0,344	Valid
5.	0,695	0,344	Valid
6.	0,602	0,344	Valid
7.	0,587	0,344	Valid
8.	0,738	0,344	Valid
9.	0,570	0,344	Valid
10.	0,631	0,344	Valid
11.	0,623	0,344	Valid
12.	0,765	0,344	Valid
13.	0,725	0,344	Valid
14.	0,844	0,344	Valid
15.	0,647	0,344	Valid

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap 15 item angket implementasi P5, dapat dilihat bahwa seluruh item angket dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Sikap Mandiri Siswa

Ringkasan hasil uji validitas			
No. soal	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1.	0,691	0,344	Valid
2.	0,722	0,344	Valid
3.	0,519	0,344	Valid
4.	0,541	0,344	Valid
5.	0,768	0,344	Valid
6.	0,577	0,344	Valid
7.	0,626	0,344	Valid
8.	0,681	0,344	Valid
9.	0,551	0,344	Valid
10.	0,696	0,344	Valid
11.	0,778	0,344	Valid
12.	0,682	0,344	Valid
13.	0,538	0,344	Valid
14.	0,746	0,344	Valid
15.	0,615	0,344	Valid

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap 15 item angket sikap mandiri siswa, dapat dilihat bahwa seluruh item angket dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

3.5.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila mengukur terhadap aspek yang sama. Dalam uji reliabilitas ini menggunakan jenis *Internal Consistency* yang dilakukan dengan menguji instrumen sekali saja pada subjek penelitian (Yusup, 2018). Jenis *Internal consistency* didalamnya terdapat teknik *Alfa Cronbach* yang akan digunakan untuk menguji reliabilitas dari instrument penelitian.

Uji reliabilitas alat ukur ataupun hasil pengukuran diterapkan uji coba instrumen pengukuran data yang dilakukan terhadap subjek penelitian dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS.

Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = varians total

Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.

Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel (Warnilah, 2018).

Hasil *Cronbach Alpha* yang diperoleh melalui perhitungan *statistic software* SPSS sebagai berikut:

1) Angket Implementasi P5

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Implementasi P5

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,913	15

Pada tabel diatas, ditunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah 0,913. Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga angket reliabel.

2) Angket Sikap Mandiri Siswa

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Sikap Mandiri Siswa

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,892	15

Pada tabel diatas, ditunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah 0,892. Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga angket reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Nonparametris

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *rank spearman*. Korelasi *rank spearman* digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing - masing

variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Korelasi *rank spearman* disimbolkan dengan r_s atau dituliskan ρ (Wahyudi, 2010).

Nilai korelasi rank spearman berada diantara $-1 < \rho < 1$. Bila $\rho = 0$ berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Jika nilai $\rho = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen.

Adapun rumus dalam mencari korelasi rank spearman sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2-1)}$$

keterangan:

ρ : koefisien korelasi rank spearman

d^2 : rangking yang dikuadratkan

n : banyaknya data (sampel)

Adapun untuk menjelaskan tingkat hubungan dalam analisis korelasi rank spearman menurut (Sugiyono, 2018)

Tabel 3. 9
Tingkat Hubungan Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi rank spearman, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan yaitu dengan membandingkan nilai ρ hitung dengan ρ tabel yang dirumuskan sebagai berikut (Yulianti, 2020)

- Jika nilai signifikansi ρ hitung $\leq 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak (berkorelasi)
- Jika nilai signifikansi ρ hitung $\geq 0,05$ berarti H_a ditolak dan H_o diterima (tidak berkorelasi)

3.6.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel independent terhadap variabel dependen, ini dapat dilihat melalui koefisien determinasi (n^2). Koefisien determinasi ini bisa digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel Y di pengaruhi oleh variabel X yang di ujikan pada data.

Secara sederhana, koefisien determinasi ini dihitung dengan mengkuadratkan nilai korelasinya (r), sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut (Wahyudi, 2010)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai koefisien Determinasi

R : Nilai koefisien Korelasi